

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *multivariat correlational* dengan desain *cross sectional* yang bertujuan menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel dan saling berhubungan satu sama lain. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 19 Oktober sampai dengan 21 November 2022 di RSAU dr. Siswanto.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah semua masyarakat yang menjadi sasaran mengikuti program vaksinasi Covid-19 di RSAU dr. Siswanto sebanyak 127 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi. (Nursalam, 2014). Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a. Responden penelitian adalah responden yang melakukan vaksin Covid19 di RSAU dr. Siswanto
- b. Responden berusia lebih dari 20 tahun
- c. Responden hadir saat penelitian

Kriteria eksklusi:

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Responden yang sakit saat penelitian

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

$$= \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Berdasarkan rumus Slovin, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,10)^2}$$

$$= \frac{127}{2,27} = 55,947 \text{ dibulatkan } 56$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 56 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi mengikuti program vaksin Covid-19.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan keyakinan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Parameter/ Indikator Penilaian
1.	Motivasi	Dorongan responden untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 meliputi dorongan karena kebutuhan biologis maupun psikologis, harapan akan keberhasilan vaksinasi, minat atau keinginan tersendiri tanpa ada yang menyuruh, adanya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pengaruh media.	Kuesioner	Ordinal	Kuat atau Tinggi jika total skor > 67 Sedang jika total skor 34 - 66 % Lemah atau rendah jika total skor ≤ 33 %.
2.	Umur	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian.	Kuesioner Umur	Ordinal	1. 17 - 25 tahun 2. 26 – 35 tahun 3. 36 – 45 tahun 4. > 46 tahun
3.	Jenis Kelamin	Gender perbedaan peluang peran dan tanggungjawab antar alaki-laki dan perempuan sebagai hasil konstruksi sosial dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat	Kuesioner Jenis Kelamin	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
4.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki.	Kuesioner	Nominal	1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
5.	Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di wawancarai.	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja
6.	Keyakinan	Kepercayaan atau kesadaran seseorang menurut agamanya mengenai penolakan atau penerimaan vaksin Covid19 yang meliputi tingkat keamanan vaksin, keefektivitasan, efek samping, dan kehalalan produk vaksin	Kusioner	Nominal	Kurang jika skor <56% Sedang jika skor 56%-75% Tinggi jika skor >75%

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Parameter/ Indikator Penilaian
7.	Pengetahuan	Apa yang diketahui tenaga kesehatan mengenai penyakit Covid-19	Kuesioner	Ordinal	Kurang jika skor <56% Cukup jika skor 56%-75% Baik jika skor >75%

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*) yang tidak membutuhkan jawaban dalam bentuk pertanyaan panjang sehingga dapat dijawab dengan mudah oleh responden dan memberikan kemudahan dalam pengolahan data. Instrumen penelitian ini terdiri dari:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

a. Umur

Umur adalah lama hidup responden dari lahir sampai saat ini. Umur manusia dapat dibagi menjadi beberapa rentang atau kelompok dimana masing-masing kelompok menggambarkan tahap pertumbuhan manusia tersebut. Salah satu pembagian kelompok umur atau kategori umur dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI (2009) sebagai berikut:

- 1) Masa remaja akhir 17 - 25 tahun
- 2) Masa dewasa awal 26 – 35 tahun
- 3) Masa dewasa akhir 36 – 45 tahun

4) Masa lansia awal 46 – 55 tahun

5) Masa lansia akhir 56 – 65 tahun

b. Jenis Kelamin

Kuesioner selanjutnya menggunakan metode yang sama ditujukan kepada tenaga kesehatan untuk mengetahui karakteristik responden yaitu jenis kelamin yaitu

1) Laki-laki

2) Perempuan.

c. Pendidikan

Pendidikan yaitu jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki. Dalam penelitian ini jenjang pendidikan meliputi SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

d. Pekerjaan

Pekerjaan yaitu kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di wawancarai. Pekerjaan dalam penelitian ini dikategorikan dua yaitu bekerja dan tidak bekerja.

2. Pengetahuan

Variabel pengetahuan seputar vaksinasi Covid-19 akan menggunakan skala Guttman. Butir pertanyaan yang benar untuk skala ini akan diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Namun jika ada pertanyaan yang keliru, ketika responden memilih jawaban benar atau tidak tahu

mendapatkan skor 1, dan responden yang yang menjawab salah akan mendapat skor 0. Hal ini dilakukan untuk menghindari responden menjawab dengan asal padahal tidak mengetahui jawaban sebenarnya

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Program Vaksin Covid-19

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Pengertian vaksin Covid-19	1,2,3,5,6	0	5
Efek samping vaksin Covid-19	4,8,9	7,10	5
Jenis vaksin Covid-19	12,14,15,18	20	5
Total	15	3	15

3. Keyakinan

Keyakinan atau kepercayaan seseorang menurut agamanya mengenai penolakan atau penerimaan vaksin Covid19 yang meliputi tingkat keamanan vaksin, keefektivitasan, efek samping, dan kehalalan produk vaksin. Variabel keyakinan mengikuti vaksin Covid-19 menggunakan skala Guttman. Butir pertanyaan yang benar untuk skala ini akan diberi skor 1, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Namun jika ada pertanyaan yang keliru, ketika responden memilih jawaban benar atau tidak tahu mendapatkan skor 1, dan responden yang yang menjawab salah akan mendapat skor 0. Hal ini dilakukan untuk menghindari responden menjawab dengan asal padahal tidak mengetahui jawaban sebenarnya

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Kuesioner Keyakinan tentang Program Vaksin Covid-19

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Keamanan vaksin Covid-19	1		1
Efektivitas vaksin Covid-19	6,9,10		3
Efek samping vaksin Covid-19	8	2,3,7	4
Kehalalan vaksin Covid-19	4	5	2
Total	6	4	10

4. Motivasi

Motivasi mengikuti program vaksin Covid19 adalah dorongan responden untuk melakukan vaksinasi Covid-19 meliputi dorongan karena kebutuhan biologis maupun psikologis, harapan akan keberhasilan vaksinasi, minat atau keinginan tersendiri tanpa ada yang menyuruh, adanya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pengaruh media.

Kuesioner motivasi mengikuti vaksin Covid-19 menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban favorable dan unfavorable. Skor jawaban pernyataan favorable atau positif jika memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Sebaliknya jika pernyataan un favorable (negatif) jika memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak Setuju (TS) skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4. Kuesioner motivasi terdiri 15 pertanyaan dengan kriteria jawaban.

a. Motivasi kuat / tinggi : 67- 100 %

b. Motivasi sedang : 34 - 66 %

c. Motivasi lemah / rendah : 0 – 33 %.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Motivasi Melaksanakan Vaksin Covid-19

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Kesediaan vaksin Covid19	1,2	0	2
Manfaat vaksin Covid19	3	0	1
Efek samping vaksin Covid19	4,5	0	2
Total	5	0	5

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji instrumen dalam penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan suatu butir kuesioner. Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui reliabelnya suatu kuesioner. Kuesioner karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan merupakan data fakta yang tidak perlu di lakukan uji instrumen. Dalam penelitian ini kuesioner motivasi dan pengetahuan mengenai vaksin Covid-19 tidak perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, karena penelitian sebelumnya sudah melakukannya.

Kuesioner pengetahuan tentang vaksin Covid-19 telah dilakukan oleh peneliti Tri Untari Wulandari tahun 2021 Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang terdiri 20 butir item diperoleh nilai r hitung $0,387 - 0,950 > 0,444$ dengan nilai cronbach alpha $0,894 > 0,7$ sehingga kuesioner pengetahuan tentang vaksin Covid-19 tidak perlu dilakukan uji validasi.

Kuesioner keyakinan melakukan vaksin Covid-19 telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya oleh Nurhikma Masturatul Islami pada Mahasiswa UIN Alauddin pada tahun 2022 sebanyak 36 responden diperoleh nilai r hitung 0,794 sampai dengan 0,918 dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,942.

Kuesioner motivasi melakukan vaksin Covid-19 telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya oleh Nurhikma Masturatul Islami pada Mahasiswa UIN Alauddin pada tahun 2022 sebanyak 36 responden diperoleh nilai r hitung 0,794 sampai dengan 0,918 dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,942.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, keyakinan dan motivasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah perhitungan univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan melakukan vaksin covid-19. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kendall tau*. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang disebabkan

oleh variabel yang satu (variabel independen) dan variabel lainnya (variabel dependen). Perhitungan secara komputerisasi dengan interpretasi menggunakan p -value 0,05 dengan presisi 5% maka dikatakan bermakna jika p -value $< 0,05$. Dengan kriteria:

- a. Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada pengaruh faktor-faktor terhadap motivasi melakukan vaksin Covid19.
- b. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, berarti tidak ada pengaruh faktor-faktor terhadap motivasi melakukan vaksin Covid19.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, uji regresi linier berganda yang digunakan adalah uji regresi ordinal dengan pemodelan prediksi. Pemodelan prediksi bertujuan untuk memperoleh model yang terdiri dari beberapa variabel independen yang dianggap terbaik untuk memprediksi kejadian dependen.

I. Pengelolaan Data Penelitian

Data yang diterima dari penelitian ini merupakan data mentah, data tersebut harus diolah, ada cara untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah, data tersebut harus diolah, proses pengolahan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan proses analisa data menurut Notoatmodjo (2010).

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian data yang diperoleh.

2. *Coding*

Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukkan data (*data entry*) atau processing

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II, dan III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.
- c. Seminar proposal untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II, dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti memohon ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta, setelah

mendapatkan ijin penelitian selanjutnya peneliti mengajukan ijin penelitian ke RSAU dr. Siswanto sebagai lokasi penelitian. Setelah mendapatkan ijin penelitian di RSAU dr. Siswanto.

- b. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat mengikuti program vaksin Covid-19 di RSAU dr. Siswanto.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti menanyakan kepada responden, kalau ada yang belum paham, maka peneliti menjelaskan ulang dan peneliti menjelaskan kepada responden agar responden mengisi jawaban yang sesuai dengan pemahaman dan maksud responden dengan lengkap dan peneliti menjamin bahwa pengisian kuesioner tidak akan berpengaruh terhadap responden.
- d. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yaitu pada saat responden mengikuti program vaksin Covid-19. Setiap kuesioner sudah menjadi 1 rangkap yang didalamnya terdapat pengantar kuesioner, informant consent, identitas responden, dan empat kuesioner sesuai variabel yang ada dalam penelitian.
- e. Sebelum pengisian kuesioner peneliti menginstruksikan responden untuk terlebih dahulu membaca pengantar kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan mengisi persetujuan untuk menjadi responden, selanjutnya responden dapat mengisi data identitas serta mengisi kuesioner yang berjumlah tiga variabel.

- f. Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap responden untuk bertanya bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti, selain itu juga mengajarkan responden mengenai tata cara pengisian kuesioner yang benar. Kemudian kuesioner yang sudah diisi dikembalikan lagi pada penulis pada setiap pergantian shif.
 - g. Setelah responden mengisi semua kuesioner, kemudian peneliti mengambil data kuesioner, selanjutnya peneliti mengecek atau meneliti satu persatu tentang kelengkapan pemberian jawaban kuesioner responden.
 - h. Pengolahan data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan bantuan program komputer yaitu SPSS, dari editing, scoring, input data hingga tabulating, selanjutnya dilakukan analisis univariat dan multivariat.
3. Tahap akhir
- a. Penyusunan hasil olah data penelitian: data disajikan dalam tabel-tabel hasil penelitian yang disusun dibagian hasil dan pembahasan dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran.
 - b. Presentasi hasil penelitian: setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian di hadapan penguji I, penguji II dan penguji III.
 - c. Perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, maupun penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

- d. Pengumpulan laporan hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II, dan III, dijilid dalam bentuk *Hard Cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia, maka tidak boleh bertentangan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kaprodi S1 Keperawatan Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. Lembar *informed consent*

Diberikan kepada tenaga kesehatan sebelum penelitian, agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan perawat dalam merawat pasien Covid-19 di RSAU dr. Siswanto serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitiselesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.